

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA BPRS SERAMBI MEKAH  
KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah  
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh :

**RUKAIYAH**

**NIM : 4012014032**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2021 M/1442 H**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

### **FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK BPRS SERAMBI MEKAH KOTA LANGSA**

Oleh:  
Rukaiyah  
Nim. 4012014032

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 30 September 2020

Pembimbing I



Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP. 19650616 199503 1 002

Pembimbing II



Khairatun Hisan, M.Ek  
NIND. 2026068801

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I., MA  
NIDN. 2008087704

## LEMBAR PENGESAHAN

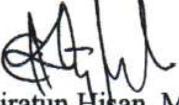
Skripsi berjudul “FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BPRS SERAMBI MEKAH KOTA LANGSA” an. Rukaiyah, NIM. 4012014032 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Siding Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN LANGSA pada tanggal 04 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 14 Agustus 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN LANGSA

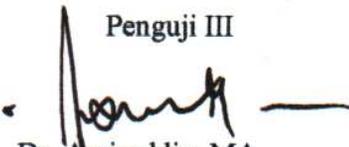
Penguji I

  
Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP. 19650616 199503 1 002

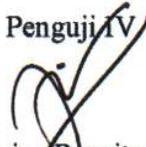
Penguji II

  
Khairatun Hisan, M.Ek  
NIND. 2026068801

Penguji III

  
Dr. Amiruddin, MA  
NIP. 197509 200801 1 013

Penguji IV

  
Juli Dwina Puspita Sari, M.Bus (Adv)  
NIP. 19870607 201903 2 012

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN LANGSA

  
Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rukaiyah  
Nim : 4012014032  
TTL : Tanjung Neraca, 12 Februari 1997  
Pekerjaaaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Rantau Panyang, Desa Tanjung Neraca, Kec. Manyak Payed,  
Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 24 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Rukaiyah  
NIM. 4012014032

## **MOTTO dan PERSEMBAHAN**

“Genggamlah dunia sebelum dunia mngenggammu”

“Hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati”

”Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berpikir”

“Jika orang lain bisa, maka aku juga termasuk bisa”

“Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak”

“Pendidikan bukan hanya untuk yang muda tapi untuk segala umur”

“Belajar tidak akan berarti tanpa dibarengi budi pekerti”

“Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu”

“Ilmu adalah milik diri sendiri, bukan untuk orang lain”

Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa

## **ABSTRAK**

Bank adalah lembaga keuangan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh dari pengelolaan dana dari masyarakat. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/ memperoleh laba yang diukur dengan rasio ROA. Return On Assets (ROA) merupakan salah satu cara dalam mengukur tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji profitabilitas yang dipengaruhi oleh Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana pada PT BPRS Seurambi Meukah Kota Langsa. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karna menganalisis data yang berupa angka- angka/ numerik. Data didapatkan berdasarkan publikasi Annual Bank, Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Aktifa Produktif dan Beban Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana.

## ABSTRACT

Bank is a financial institution that aims to make a profit. This profit is obtained from the management of funds from the community. Profitability is the bank's ability to generate / earn profits as measured by the ROA ratio. Return On Assets (ROA) is one way to measure the level of a bank's ability to make a profit. This study aims to examine profitability which is influenced by Earning Assets, Operating Income, Operational Expenses, and Profit Sharing for Fund Owners at PT BPRS Seurambi Meukah Kota Langsa. In this study using quantitative data because it analyzes data in the form of numbers / numerics. Data obtained based on the publication of Annual Bank, the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study found that Productive Activities and Operational Expenses have a significant effect on profitability, and profit sharing on fund owners has no significant effect on profitability.

Keywords: Earning Assets, Operating Income, Operating Expenses, and Profit Sharing for Fund Owners.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kesehatan, dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan teladan hidup yang baik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BPRS SERAMBI MEKAH KOTA LANGSA”**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Dalam proses penulisan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi didalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi IAIN Langsa sekaligus dosen pembimbing I yang dengan sabar memberi bimbingan dan masukan, juga do'a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik

3. Ibu khairatun hisan, M. Ek. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberi bimbingan dan masukan, juga do'a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik.
4. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, S. E. I. MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Ibuk Chahayu Astina M. Si selaku Penasehat Akademik.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Orang tuaku tercinta Bapak Abdul Wahab dan almh. Ibu Nuriawati yang selalu memberikan dukungan penuh baik moral maupun material, kepercayaan, kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
8. Kakak, abang dan keponakan kandung ku Feri Kurniawan, Alm. Surya Ramadhani, Rahmad Purnama, Ferda Rahwani, Mariani, Rini Purwaningsih Heriani, Irsyad, Ifa, Hadi, Rifi, dan Cora yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Sahabat – sahabat ku Roza andriani, Ade Mutia, Rina Suriana, Tabrani, Mawar Utami, Shinta Ramadhila, Rahmad Agung, Gustiani, Fitriani, khaliza putri dan isnaturrahmi yang telah memberikan keceriaan, bantuan dan semangatnya, serta selalu ada saat suka maupun duka selama ini bagi penulis.
10. Keluarga besar MRI-ACT Aceh Tamiang terkhusus bg syahyan, kak riska, dan kak qifa yang selalu memberi keceriaan, persaudaraan dan semangat selama ini bagi penulis .

11. Keluarga besar Muslimah Squad Aceh terkhusus Niki, Reki, Kak Irma, Maya, dan amie yang selalu memberi keceriaan, persaudaraan dan semangat selama ini bagi penulis.
12. Teman-teman Perbankan Syariah unit 1 angkatan 2014 terimakasih atas kebersamaan, kerjasama yang baik, bantuan, dan dorongannya. Kompak selalu, dan semangat.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 28 januari 2021



RUKAIYAH  
Nim 4012014032

# TRANSLITERASI

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet(dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Zakira = ذَكَرَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

Suila = سِيلًا

Kaifa = كَيْفَ

Haula = هَوْلًا

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

Qīla = قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Ṭalḥah = طَلْحَةَ

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Ḥajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعِمَّ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu = الرَّجُلُ

as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	السَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	أَخْذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	سَيِّئٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ أَهْوَى خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۝۱ ھا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَسَلَّمَ

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُوْلٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

وَهُوَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāahil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL .....	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3. Pembatas Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4. Perumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5. Tujuan dan Kegunaan .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5.1. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5.2. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>1.6. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>

2.1.1. Definisi BPR dan BPRS.....	12
2.1.2. Pembiayaan .....	14
2.1.3. Aktiva Produktif .....	16
2.1.4. Pendapatan Operasional .....	17
2.1.5. Beban Operasional.....	19
2.1.6. Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana .....	20
2.1.7. Profitabilitas .....	21
2.2. Kajian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Pemikiran .....	29
2.4. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	31
3.2. Lokasi Penelitian.....	31
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	32
3.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	32
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi operasional variabel .....	35
3.5.1. Variabel penelitian.....	35
3.5.2. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6. Teknik Analisis Data .....	39
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
4.1. Gambaran Umum BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .....	47

4.1.1.	Sejarah Pedirian BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .....	47
4.1.2.	Visi dan Misi serta Moto .....	48
4.2.	DATA PENELITIAN .....	50
4.3.	Pergerakan variabel penelitian .....	52
4.3.1.	Aktiva Produktif .....	52
4.3.2.	Pendapatan Operasional .....	54
4.3.3.	Beban Operasional .....	55
4.3.4.	Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana .....	56
4.3.5.	Profitabilitas .....	57
4.4.	Analisis Data .....	59
4.4.1.	Asumsi klasik .....	59
4.4.2.	Uji Regresi Linier Berganda .....	67
4.5.	Interprestasi Hasil Penelitian .....	72
4.5.1.	Analisis Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Laba .....	72
4.5.2.	Analisis Pengaruh Beban Operasional terhadap Laba .....	72
4.5.3.	Analisis Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap Laba .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		<b>75</b>
5.1.	Kesimpulan .....	75
5.2.	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

<b>3.1. Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi</b>	
Hasil terhadap Pemilik Dana .....	37
<b>4.1. Data Triwulan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .....</b>	<b>48</b>
<b>4.2. Hasil uji multikolinieritas .....</b>	<b>61</b>
<b>4.3. Hasil uji multikolinieritas setelah dikeluarkan variabel pendapatan</b>	
Operasional .....	62
<b>4.4. Hasil Uji autokorelasi.....</b>	<b>65</b>
<b>4.5. Hasil Uji hipotesis .....</b>	<b>67</b>
<b>4.6. Hasil perhitungan uji f.....</b>	<b>68</b>
<b>4.7. Koefisien determinasi .....</b>	<b>69</b>
<b>4.8. Hasil pengujian hipotesis .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Grafik Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana .....	6
2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	29
4.1. Grafik Pergerakan Aktiva Produktif .....	50
4.2. Grafik Pergerakan Pendapatan Operasional.....	51
4.3. Grafik Pergerakan Beban Operasional.....	53
4.4. Grafik Pergerakan Bagi Hasil Terhadap Pemilik Dana .....	55
4.5. Grafik Pergerakan Profitabilitas.....	57
4. 6..Hasil Uji Normalitas .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Output Lampiran I .....	84
Output Lampiran II .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini telah memasuki era perkembangan dan telah mengalami banyak perubahan dari segi teknologi, pendidikan atau perekonomian. Hal ini memang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor teknologi, pendidikan serta perekonomian.<sup>1</sup> Dalam pencapaian tersebut, Indonesia merencanakan berbagai program guna meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bentuk yang bervariasi dan dengan lembaga yang berbeda akan tetapi masih ada pada satu lingkup program.<sup>2</sup> Salah satu program yang dijalankan adalah menciptakan lapangan kerja serta membangun lembaga keuangan seperti perbankan atau BPR (Bank Perkreditan Rakyat). Setiap usaha yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pasti menginginkan pendapatan yang besar dengan dana yang sedikit, begitu pula BPRS Serambi Mekah Kota Langsa yang merupakan Lembaga Keuangan Mikro, yang merupakan pendukung perkembangan perekonomian Indonesia, maka dari itu pendapatan yang dihasilkan sangatlah penting untuk BPRS Serambi Mekah Kota Langsa itu sendiri.

Faktor keuangan menjadi salah satu masalah dalam meningkatkan rentabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa, untuk meningkatkan rentabilitas, BPRS

---

<sup>1</sup>Ni Made Mukti Nurwahyuni, Ni Kadek Sinarwati, Made Arie Wahyuni, "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga Dan Umur Terhadap Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Banjar," *Jurnal :Akuntansi Program S1*(Vol: 6 No: 3 Tahun 2016), h. 1

<sup>2</sup>*Ibid.*

Serambi Mekah Kota Langsa harus memiliki kinerja keuangan yang sehat. Rentabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan merupakan indikator dalam menilai baik atau tidaknya kinerja suatu BPRS Serambi Mekah Kota Langsa, sehingga dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai kinerja yang baik.<sup>3</sup>

Untuk menjalankan fungsinya dengan baik, BPR harus mempunyai dana yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian sehingga menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.<sup>4</sup> BPR mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan dalam hubungannya dengan pembiayaan, total aktiva maupun dana sendiri.<sup>5</sup> Profitabilitas suatu bank biasanya dipengaruhi oleh aktiva produktif, beban operasional, pendapatan operasional, dan pemilik dana terhadap pihak ketiga.<sup>6</sup>

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas, Yayasan maupun bentuk-bentuk perseroan lainnya. Perbankan yang mempunyai profitabilitas bagus maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin dan bertahan lama. Begitu juga

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Nazrantika Sunarto, Supriati, " Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010 )," *jurnal: Inovasi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Juni 2017, h. 2

<sup>5</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 122.

<sup>6</sup>*Ibid.*

sebaliknya, karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya - biaya operasionalnya seperti membayar gaji karyawan dan biaya - biaya lainnya. Selain itu minimnya tingkat profitabilitas juga akan membuat bank sulit untuk mengembangkan usahanya. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit.<sup>7</sup>

Aktiva produktif juga merupakan *asset* yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat.<sup>8</sup> Aktiva produktif merupakan penghasil utama pendapatan bank, maka pengelolaannya menjadi suatu perhatian tersendiri bagi manajemen. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan.<sup>9</sup> Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah dengan menggunakan rasio keuangan return on asset (ROA), karena ROA lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan *earning assets* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan.

Pendapatan bank sangat penting bagi pihak yang berkaitan didalamnya, seperti pemegang saham, nasabah, dan masyarakat, apabila pendapatan bank naik maka besar kemungkinan laba bank syariah tersebut juga akan naik, juga sebaliknya apabila pendapatan bank turun maka besar kemungkinan laba bank syariah tersebut akan

---

<sup>7</sup>Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 100.

<sup>8</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 61.

<sup>9</sup>*Ibid.*

turun.<sup>10</sup> Dalam bank syariah pendapatan terdiri dari 2 pos yaitu, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional merupakan pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provisi, komisi dan *fee*, dan pendapatan valuta asing.

Hubungan beban operasional dengan profitabilitas ialah perusahaan pada umumnya membuat laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur beban operasional yang mempengaruhi laba rugi usaha suatu perusahaan, beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik - baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan beban operasional serendah-serendahnya akan berakibat naiknya beban operasional. Tingginya beban operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai beban operasi rendah maka, laba akan naik.<sup>11</sup> Tapi yang terjadi pada bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa sebaliknya, saat beban operasional tinggi profit yang di dapat juga tinggi. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya apabila pendapatan yang lebih besar dari biaya operasi yang dikeluarkan maka akan terjadi laba usaha dan apabila pendapatan usaha lebih

---

<sup>10</sup>Ana Laili Susanti, "Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Dan Biaya Non Operasional terhadap Laba," (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2016), h. 3

<sup>11</sup>Regiana Eka Anjani, "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih," (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Bandung, 2015), h. 3

kecil dari biaya operasi yang dikeluarkan maka akan terjadi rugi operasional atau terjadi penurunan pada laba yang akan didapatkan.<sup>12</sup>

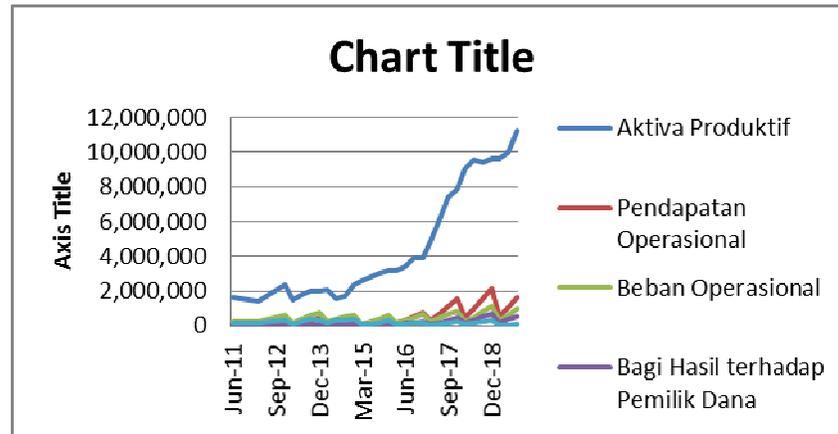
Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas. Semakin baik kualitas aktiva produktif maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga bank dapat tumbuh secara baik, hal tersebut dikarenakan aktiva produktif merupakan bagian dari aset yang ditanamkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.<sup>13</sup> Tapi yang terjadi pada bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa sebaliknya, saat aktiva produktif tinggi profit yang didapatkan rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

---

<sup>12</sup>M Findo Riatama, "Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," (Skripsi: Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017), h. 5

<sup>13</sup>Resya Rendyka, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermaslah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, *Financing To Deposit Ratio* (Fdr), Bopo Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah," (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), h. 8

**Gambar 1.1**  
**Grafik aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, bagi hasil terhadap pemilik dana.<sup>14</sup>**



Grafik diatas menjelaskan bahwa aktiva produktif mengalami peningkatan khususnya pada periode Desember 2014 yaitu dari Rp. 2.402.745.000,- menjadi Rp. 3.193.898.000,-, sedangkan laba mengalami penurunan yaitu dari Rp. 377.816.000,- menjadi Rp. 147.738.000,-. Pada variabel Pendapatan operasional berfluktuasi khususnya pada periode desember 2014 pendapatan operasional mengalami penurunan yaitu dari Rp. 457.603.000,- menjadi Rp.303.968.000,-. Sedangkan yang terjadi pada variabel laba malah terjadi sebaliknya yaitu mengalami peningkatan dari Rp. 351.766.000,- menjadi Rp. 377.816.000,-. Pada beban operasional juga berfluktuasi, khususnya yang terjadi pada priode Desember 2016 beban operasional mengalami peningkatan dari Rp. 486.855.000,- menjadi Rp. 656.128.000,-. Sedangkan yang terjadi variabel laba mengalami penurunan Rp. 155.203.000 menjadi

<sup>14</sup>Bank Indonesia, Laba Bersih, Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil Terhadap Pemilik Dana PT. Bprs Serambi Mekah Kota Langsa , Artikel Diakses Tanggal 20 desember 2011 dan 28 januari 2018

Rp. 147.736.000,-. Pada periode yang sama yaitu pada periode Desember 2016 bagi hasil terhadap pemilik dana mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 170.228.000,- menjadi Rp. 239.893.000,-. Sedangkan yang terjadi pada variabel laba pada periode ini malah terjadi sebaliknya yaitu mengalami penurunan dari Rp. 155.203.000 menjadi Rp. 147.736.000,-.

Aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, dan bagi hasil terhadap pemilik dana merupakan kunci utama pendapatan sebuah bank, sehingga pengelolaan yang baik mutlak dilakukan untuk menjaga kualitas keempat variabel. Aktiva produktif menunjukkan kualitas *asset*sehubungan dengan resiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat penelitian berjudul “FAKTOR– FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS(BPRS SERAMBI MEKAH )

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat suatu masalah dimana seharusnya disaat aktiva produktif meningkat maka profitabilitas yang didapat juga ikut meningkat, akan tetapi yang terjadi pada BPRS Serambi mekah malah sebaliknya disaat aktiva terus meningkat, profit yang didapat menurun atau rendah. Tidak hanya aktiva produktif yang mengalami masalah akan tetapi ketiga varibel lainnya yaitu pendapatan operasional, beban operasional, dan bagi hasil terhadap pemilik dana juga

mengalami hal yang sama yaitu pada saat ketiga variabel ini meningkat yang terjadi adalah penurunan profit atau profit yang didapat rendah.

### **1.3. Pembatas Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mencari tahu apa pengaruh aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, dan Bagi hasil terhadap pemilik dana terhadap profitabilitas, walaupun banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Pada rumusan masalah, penulis perlu melakukan penetapan rumusan masalah agar pembahasan yang dilakukan tidak jauh melebar, oleh karena itu penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Aktiva Produktif terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa?
2. Apakah pengaruh Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa ?
3. Apakah pengaruh Beban Operasional terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa ?
4. Apakah pengaruh Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa ?

5. Apakah pengaruh Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana secara simultan terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa ?

## **1.5. Tujuan dan Kegunaan**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Apakah pengaruh Aktiva Produktif terhadap profitabiitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .
- b. Untuk mengetahui Apakah pengaruh Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .
- c. Untuk mengetahui Apakah pengaruh Beban Operasional terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .
- d. Untuk mengetahui Apakah pengaruh Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .
- e. Untuk mengetahui Apakah secara empiris Aktiva Produktif, Pendaptan Operasional, Beban Operasional, Dan Bagi Hasil Pemilik Dana terhadap pemilik dana berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan maupun parsial pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

### **1.5.2. Kegunaan Penelitian**

Riset yang baik harus mempunyai kontribusi atau manfaat kepada pengguna riset, pengguna riset dapat berkisar dari akademis, praktisi, perusahaan sampai ke pemerintah. Dalam suatu penelitian, kontribusi riset ada tiga yaitu :<sup>15</sup>

#### **a. Kontribusi Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini di harapkan dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi pemikiran pembaharuan teori-teori yang sudah ada, dan memberikan kontribusi secara ilmiah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dalam penelitian ini dilakukan pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa, serta dapat memberikan inovasi pengembangan dalam pencapaian keuntungan sebuah Lembaga Keuangan Mikro serta dapat menjadi salah satu referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan profitabilitas serta menjadi salah satu bahan kajian lebih untuk kajian penelitian selanjutnya.

#### **b. Kontribusi Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi secara nyata terkhusus bagi penulis menjadi salah satu pemanfaatan yang menghasilkan wawasan dan pengalaman langsung terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam sebuah lembaga keuangan mikro, serta dapat

---

<sup>15</sup> Yogiyanto, *Metodelogi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman – Pengalaman* (yogyakarta: Bpfe-yogyakarta, 2007), h. 33-34

membantu meningkatkan profit penghasilan dan keuntungan yang akan di peroleh kedepannya dengan menggunakan metode aktiva produktif.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab:

Bab I Pendahuluan, Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis, Bab yang menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian data, sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan serta variabel operasional dan metode analisis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan dilakukan pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif data penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian

Bab V Penutup, Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian serta saran dan rekomendasi dari temuan- temuan yang didaapat dalam penelitian hingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap perbankan syariah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Definisi BPR dan BPRS**

Bank Perkreditan Rakyat dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah. Pengaturan secara ketat oleh penguasa moneter terhadap kegiatan perbankan ini tidak terlepas dari perannya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank dapat mempengaruhi jumlah uang beredar yang merupakan salah satu sasaran pengaturan oleh penguasa moneter dengan menggunakan berbagai piranti kebijakan moneter.<sup>16</sup>

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perbankan.<sup>17</sup> BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan menerapkan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki

---

<sup>16</sup>Zubairi Hasan, Undang-Undang Perbankan Syri'ah Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional (Jakara: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 7.

<sup>17</sup>Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Pojk.03/2014 Tentang Bank Perkreditan Rakyat Pasal 1 Ayat 1

kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>18</sup> Dalam segi penyaluran bank tidak semata mata bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi juga kegiatan itu harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.<sup>19</sup> Perbedaan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

Dalam BPR Syari'ah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Sering nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan bila hukum hanya berdasarkan hukum positif. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Undang- Undang No. 21 tahun 2008 menyebutkan Bank Pembiayaan Syari'ah (BPRS) yaitu bank syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>21</sup> Yang perlu diperhatikan dari ketentuan diatas adalah kepanjangan dari BPR Syari'ah yang berupa Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah. Ini berarti semua peraturan perundang-undangan yang menyebut BPR Syari'ah dengan bank

---

<sup>18</sup>Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Pojk.03/2014 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pasal 1 Ayat 1

<sup>19</sup>Dita Wulan Sari," pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, financing to deposit ratio dan non performing financing terhadap profitabilitas bank umum syariah diindonesia," (skripsi, universitas diponegoro, semarang, 2013), h. 34

<sup>20</sup>Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, h. 56.

<sup>21</sup>Khotibul Umam. Trend Pembantuan Bank Umum Syari'ah Pasca Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008(Konsep, Regulasi dan Implementasi)(Yogyakarta: 2009), h. 41.

perkerditan rakyat syari'ah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).<sup>22</sup>

### **2.1.2. Pembiayaan**

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.<sup>23</sup> Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.<sup>24</sup> Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>25</sup>

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 nomor 12: "Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang

---

<sup>22</sup>Zubairi Hasan, Undang-Undang Perbankan Syri'ah Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 7.

<sup>23</sup>Muhammad, Manajemen Bank...., h. 260.

<sup>24</sup>*ibid*

<sup>25</sup>Yonira Bagiani Alifah," Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," ( Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta, 2014 ), h.19

atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil” dan nomor 13: “ prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.” Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak 18 yang dibiayai dan/ atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.<sup>26</sup>

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu:<sup>27</sup>

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua yaitu:
  1. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi serta untuk keperluan perdagangan.

---

<sup>26</sup> Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad, Transaksi Bank Syariah, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 97

<sup>27</sup> Muhammad Ridwan, Konstruksi Bank Syariah, Yogyakarta: Pustaka SM, 2007, h. 95

2. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.
- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut tujuan penggunaannya, pembiayaan syariah dibagi ke dalam 3 kategori:<sup>28</sup>

- a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudhrabah, musyarakah*)
- b. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah, salam dan istishna*)
- c. Pembiayaan dengan prinsip sewa (*ijarah dan ijarah muntahiyah bit tamlik*)
- d. Pembiayaan atas dasar *Qardh*.

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. Sedangkan pembiayaan dengan akad lengkap ditujukan untuk memperlancar pembiayaan dengan menggunakan tiga prinsip diatas.

### **2.1.3. Aktiva Produktif**

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor: 7/2/pbi/2005 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum bahwa: Aktiva Produktif adalah penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan

---

<sup>28</sup>*Ibid.*

janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.<sup>29</sup>

Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat.<sup>30</sup> Aktiva produktif juga dapat dikatakan dengan penanaman dana bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lain untuk memperoleh penghasilan.

Kualitas aktiva produktif yang baik atau lancar akan menjamin adanya pengembalian kredit dari debitur dan akan memberikan gambaran kecil kemungkinan debitur untuk tidak memenuhi kewajibannya, dengan demikian akan melindungi pendapatan. Kualitas Aktiva produktif bank yang sangat jelek akan menghapus modal bank, walaupun secara riil bank memiliki modal yang cukup besar, apabila Kualitas Aktiva produktifnya sangat buruk dapat saja kondisi modalnya menjadi buruk pula. Hal ini antara lain terkait dengan berbagai permasalahan seperti pembentukan cadangan, penilaian *asset*, pemberian pinjaman kepada pihak terkait, dan sebagainya.

#### **2.1.4. Pendapatan Operasional**

Pendapatan dalam laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan yang terdiri dari pendapatan utama dan pendapatan lain-lain, Pendapatan utama berasal

---

<sup>29</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/Pbi/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 3, h. 3

<sup>30</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 61.

dari kegiatan utama perusahaan, sedangkan pendapatan lain- lain terdapat berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan usaha perusahaan.<sup>31</sup> Secara luas, pendapatan termasuk seluruh hasil perusahaan dan kegiatan investasi. Dengan kata lain, yang termasuk sebagai pendapatan adalah seluruh perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, yang timbul dari kegiatan produksi (penjualan barang dan pemberian jasa), dan dari keuntungan yang berasal dari penjualan aktiva maupun hasil investasi lainnya.<sup>32</sup>

Pendapatan bersih bank merupakan penghasilan yang didapat oleh bank karena bank sebagai badan usaha, Pendapatan bersih tersebut dapat dipakai untuk menambah modal bank, di samping juga untuk dibagikan kepada pemegang saham yang disebut dividen.<sup>33</sup> Jika bank menderita rugi, kerugian tersebut akan otomatis mengurangi jumlah modal bank, oleh karena itu, banyak bank menempatkan sebagian keuntungan bersih bank dalam bentuk laba ditahan atau cadangan umum bank di samping dibagikan kepada pemegang saham.<sup>34</sup>

Pendapatan adalah penjualan barang atau jasa atau aktivitas lainnya yang menunjukkan operasi pokok perusahaan.<sup>35</sup> Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga,

---

<sup>31</sup>L. M. Samryn, Pengantar Akuntansi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 42.

<sup>32</sup>Hery, Teori Akuntansi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 106

<sup>33</sup>I Wayan Sudirman, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Edisi Pertama, h. 155.

<sup>34</sup>*Ibid.*

<sup>35</sup>Islahuzzaman, Istilah - Istilah Akuntansi Dan Auditing. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 314

provinsi, komisi, dan *fee*, serta pendapatan valuta asing.<sup>36</sup> Pendapatan operasional merupakan segala beban yang dikeluarkan secara langsung oleh bank Islam dalam rangka mengelola dana amanah maupun dana investasi milik para *sahibbul maal* dari berbagai sumber. Hal ini bertujuan agar bank Islam mampu secara langsung/ tidak langsung untuk mengoptimalkan penggunaan dana tersebut mampu menciptakan pendapatan dalam suatu priode tertentu.

#### **2.1.5. Beban Operasional**

Biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu “biaya” dan “operasional” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, dan pengeluaran. Sedangkan, operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi. Beban operasional adalah keseluruhan biaya-biaya komersil yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>37</sup> Dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> M. Sulham dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank : Konvensional Dan Syariah*. (Malang : UIN-Malang Press, 2008), h. 67

<sup>37</sup>Widi Winarso, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero),” *Jurnal :Ecodem ica*. Vol. 2. No. 2 September 2014), h. 261

<sup>38</sup>*Ibid*.

Biaya Operasional juga dapat dikatakan sebagai biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Beban operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman.<sup>39</sup> Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau turun. Singkatnya biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan.

#### **2.1.6. Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana**

Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktiva usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam, besar kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha yang benar benar diperoleh bank Islam.<sup>40</sup> Dalam sistem perbankan Islam bagi hasil merupakan suatu mekanisme dilakukan oleh bank Islam (mudharib) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (shahibbul mal) sesuai kontrak yg

---

<sup>39</sup>Ibid, h. 261

<sup>40</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukam Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan Dan Ekonomi Global* ( Jakarta : Bumi Aksara , 2010 ), h. 800

disepakati bersama pada awal antara nasabah dan bank Islam.<sup>41</sup> Dimana besarnya penentuan porsi bagi hasilnya antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*At-Tarodhin*) oleh masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Adapun pendapatan yang dibagikan antara mudharib dan shahibul maal adalah pendapatan yang sebenarnya telah diterima (*cash basis*) sedangkan pendapatan yang masih dalam pengakuan (*accrual basis*) tidak dibenarkan untuk dibagi antara mudharib dan shahibul mal.

Bagi hasil (*profit sharing*) merupakan distribusi beberapa bagian dari laba yang diperoleh dari hasil usaha kepada *shahibul maal* dan *mudharib*.<sup>42</sup> Profit sharing juga merupakan perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah profit and loss sharing dimana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima hasil usaha yang telah dilakukan.

#### **2.1.7. Profitabilitas**

Pada dasarnya perusahaan untuk memperoleh laba dan menjaga kontinuitas usaha guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan

---

<sup>41</sup>*Ibid.*

<sup>42</sup>Ma'rifatu, "Analisa Sistem Penerapan Bagihasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syariah," Jurnal Akutansi (Ja) Vol. 2, No. 3, September 2015, h. 29

nya dimasa yang akan datang.<sup>43</sup> Bagi setiap perusahaan sangatlah lebih penting untuk meningkatkan profitabilitas, karena laba besar merupakan ukuran bahwa suatu perusahaan telah beroperasi secara efisien. Dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang terdapat dalam neraca perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan sendirinya dan efisien pengelolaan perusahaan dapat dicapai.

Didalam usaha memajukan perusahaan, maka bagi seseorang manajer dituntut harus mampu mengarahkan sedemikian rupa agar tujuan yang akan dicapai perusahaan dapat terwujud khususnya dalam hal peningkatan profitabilitasnya.<sup>44</sup> Profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengukur kinerja suatu bank.<sup>45</sup> Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba yang diukur dengan rasio ROA. Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA

---

<sup>43</sup>Hariyanti Alimuddin, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2016), h. 21

<sup>44</sup>Ibid.

<sup>45</sup>Lestari, Dkk (2007). "Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Factor –Faktor Yang Mempengaruhinya". Procceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek Dan Sipil). 21 Agustus, Vol. 2. Fakultas Ekonomi: Universitas Gunadarma

adalah laba bersih yang dibagi dengan total asset yang mencerminkan seberapa baik manajemen dalam menggunakan sumber daya bank untuk menghasilkan laba. Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan bermacam-macam.

Hal ini tergantung kebutuhan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, Mengingat rasio ini sangat dibutuhkan oleh pihak investor jangka panjang, misalnya pemegang saham dan calon pemegang saham, untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Terlebih lagi bagi pihak manajemen perusahaan, rasio ini merupakan tolak ukur efektivitas manajemen dalam menggunakan total aktiva seperti yang tercatat dalam neraca, sehubungan dengan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.

## 2.2. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya :

Nama Peneliti	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN
Amelia Rawita	“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas”	✓ Biaya Operasional, Return On Assets. ✓ Studi kasus pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

Fifi Nur Anggraini	“Pengaruh Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang dimediasi Oleh Variabel rentabilitas”	✓ Menggunakan 3 variabel independen.
Nurul Hidayah	“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah”	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menggunakan 2 variabel yaitu pembiayaan murabahah dan musyarakah.</li> <li>✓ teknik analisis regresi data panel.</li> <li>✓ lokasi terletak pada Bank Umum Syariah (BUS).</li> </ul>
Fauziah Tadjuddin	“Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional”	✓ Menggunakan 2 variabel.
Ana Laili Susanti	“Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba”	✓ Studi kasus terletak pada Bank Bca Syariah.
Munir Nur Komarudin	“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas”	✓ Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa aktiva produktif tidak berpengaruh

		signifikan terhadap profitabilitas
Meiza Efilia	“Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik,Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	✓ Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
Alfindo Akerta, dan Hasan Bisri	“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba”	✓ Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Amelia Rawita, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas”, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).<sup>46</sup> Yang membedakan peneliti terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabelnya penelitian Amelia Rawita menggunakan variabel Biaya Operasional, Return On Assets, sedangkan penelitian ini Adalah Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana. Perbedaan lainnya terletak pada studi kasus, penelitian Amelia Rawita

---

<sup>46</sup>Amelia Rawita, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas,” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019), h. 56

melakukan studi kasus pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medandengan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Pelindo I (Persero) Medan sedangkan penelitian ini melakukan studi kasus di BPRS Serambi Mekah Kota Langsa dengan data diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Indonesia.

Fifi Nur Anggraini, “Pengaruh Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang dimediasi Oleh Variabel Rentabilitas”, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Fifi Nur Anggraini menggunakan 3 variabel independen.<sup>47</sup> Sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel independen.

Nurul Hidayah, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada bank umum syariah (bus) selama periode triwulan 1 tahun 2012. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,<sup>48</sup> yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabelnya, dari penelitian Nurul Hidayah menggunakan 2 variabel yaitu pembiayaan murabahah dan musyarakah, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu aktiva produktif, pendapatan

---

<sup>47</sup>Fifi Nur Anggraini, “Pengaruh Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas,” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), h. 4

<sup>48</sup>Nurul Hidayah, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas,” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017), h. 9

operasional, beban operasional, dan bagi hasil terhadap pemilik dana. Dan penelitian Nurul Hidayah menggunakan teknik analisis regresi data panel, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Perbedaan lainnya pada lokasi penelitian, penelitian Nurul Hidayah berlokasi di Bank Umum Syariah (BUS). Sedangkan penelitian ini berlokasi di BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Fauziyah Tadjuddin, “Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional” penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Tadjuddin terdapat dua variabel, yaitu aktiva produktif dan dana pihak ketiga.<sup>49</sup> Sedangkan pada penelitian ini terdapat empat variabel. Hasil penelitian dari Fauziyah Tadjuddin bahwa aktiva produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan.<sup>50</sup>

Ana Laili Susanti, “Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba”. Dalam penelitian Ana Laili Susanti penelitian ini berstudi kasus pada Bank Bca Syariah.<sup>51</sup> Sedangkan dalam penelitian ini berstudi kasus pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.

Munir Nur Komarudin, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas” dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Munir Nur Komarudin Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa aktiva produktif tidak berpengaruh

---

<sup>49</sup>Fauziyah Tadjuddin, “Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional,” ( Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2016 ), h. 5

<sup>50</sup>Ibid. h. 34

<sup>51</sup>Ana Laili Susanti, “Pengaruh Pendapatan Operasional....., h. 73

signifikan terhadap profitabilitas.<sup>52</sup> Sedangkan dalam penelitian ini aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Meiza Efilia, “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiza Efilia Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.<sup>53</sup> Sedangkan dalam penelitian ini beban operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Alfindo Akerta, dan Hasan Bisri, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba” dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfindo Akerta, dan Hasan Bisri Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>54</sup> Sedangkan pada penelitian ini bagi hasil terhadap pemilik dana tidak berpengaruh signifikan.

---

<sup>52</sup>Munir Nur Komarudin, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia)” *Jurnal E-ISSN 2614-2406*, Vol 1, Issue 2, Juli 2018: h. 8

<sup>53</sup>Meiza Efilia, “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal : e- Journal*. 2014), h. 11

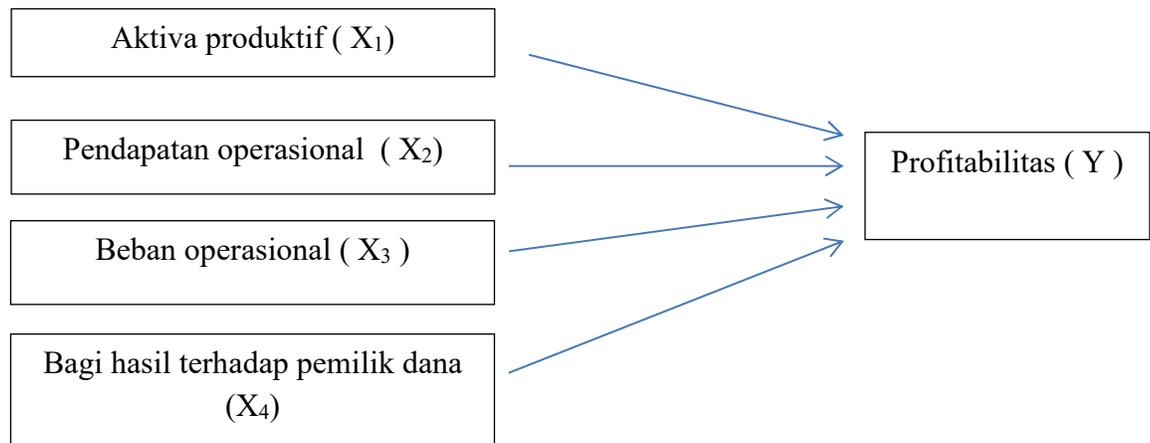
<sup>54</sup>Alfindo Akerta, dan Hasan Bisri, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba,” *Jurnal : e- Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol.2 No. 2, November 2019), h. 11

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Hal ini karena dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, dan bagi hasil terhadap pemilik dana.

Berdasarkan pada pengembangan model penelitian terdahulu, dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, dan bagi hasil terhadap pemilik dana.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



### 2.4. Hipotesis

$H_{a1}$ : Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

$H_{o1}$ : Aktiva Produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ha<sub>2</sub>: Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ho<sub>2</sub>: Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ha<sub>3</sub>: Beban Operasional berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ho<sub>3</sub>: Beban Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ha<sub>4</sub>: Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ho<sub>4</sub>: Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ha<sub>5</sub>: Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

Ho<sub>5</sub>: Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio yaitu data yang diukur dengan proporsi. Data yang dikumpulkan berdasarkan pata data runtun waktu (time series). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh antara Aktiva Produktif, Beban Operasional, Pendapatan Operasional, Dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap Profitabilitas.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa beralamat: No. 26- 27, Jl. Jendral Ahmad Yani, Paya Bujok Tunong, Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh 24354. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan dalam triwulan yaitu pada kurun waktu 10 triwulan.

---

<sup>55</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Uup Stim Ykpn, Yogyakarta, 2007, H.23-24

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>56</sup> Berdasarkan sifat data dalam penelitian ini data yang digunakan data jenis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka- angka yang dapat dioprasikan secara sistematis. Berdasarkan sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitian, dan data ini diperoleh dari melalui studi dokumentasi. Data berdasarkan skala pengukurannya dalam penelitian ini digunakan data berskala rasio yaitu data yang bersifat perbandingan antara satu kategori dengan kategori lainnya.<sup>57</sup>

### 3.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang relevan bagi peneliti.<sup>58</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumentasi merupakan telaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti.<sup>59</sup> Sedangkan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau

---

<sup>56</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*( Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013 ), h. 65.

<sup>57</sup> Ibid. h. 69

<sup>58</sup> Ibid.

<sup>59</sup> Ibid.

responden dengan menggunakan buku panduan wawancara.<sup>60</sup> Studi dokumentasi berproses dan berawal dari penghimpunan dokumen yang dipandang penting atau diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian yang dilakukan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa. Teknik studi dokumentasi adalah menyelidiki rekaman - rekaman data yang telah berlalu. Dalam teknik ini ada dua bentuk pengumpulan data yaitu dokumen tertulis dan dokumen elektronik.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data secara studi dokumentasi dengan pengumpulan data dalam bentuk data elektronik yaitu laporan keuangan BPRS Seurambi Mekah Kota Langsa yang dipublikasikan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Sedangkan instrumen pengumpulan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis atau data masalalu yaitu berupa laporan keuangan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa yang dipublikasikan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Adapun data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, bagi hasil terhadap pemilik dana. (ribuan )**

Tahun	Aktiva Produktif	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana	Laba
Jun-11	1.652.577	124.539	254.648	24.137	154.169
Mar-12	1.380.854	73.799	228.756	18.470	173.274
Dec-12	2.351.777	321.216	632.208	31.614	286.017
Mar-13	1.482.154	85.210	175.929	13.868	104.394

<sup>60</sup>Moh Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Februari 2014. h. 170

Jun-13	1.777.903	155.098	368.460	27.871	240.945
Sep-13	2.026.373	231.858	591.501	40.745	399.991
Dec-13	2.031.977	457.603	756.043	53.851	351.766
Mar-14	2.095.787	59.552	218.859	9.792	169.060
Jun-14	1.571.986	130.325	395.341	17.770	282.728
Sep-14	1.723.630	243.824	511.386	66.896	300.075
Dec-14	2.402.745	303.968	641.912	41.101	377.816
Mar-15	2.599.243	83.180	126.256	20.931	63.491
Jun-15	2.812.066	196.893	249.089	52.611	104.288
Sep-15	3.017.797	309.935	389.001	90.134	168.677
Dec-15	3.193.898	448.888	623.356	135.281	310.125
Mar-16	3.188.433	138.671	143.721	52.005	59.414
Jun-16	3.372.785	293.819	316.742	186.678	130.578
Sep-16	3.889.266	503.263	486.855	170.228	155.203
Dec-16	3.942.794	752.057	656.128	239.893	147.738
Mar-17	4.886.315	293.912	213.536	77.370	2.515
Jun-17	6.114.414	715.520	473972	177.598	100.261
Sep-17	7.424.911	1.115.179	663.963	303.164	146.250
Dec-17	7.839.729	1.541.228	859.642	451.076	226.916
Mar-18	9.029.261	497.929	213.116	156.302	126.164
Jun-18	9.541.588	1.008.957	497.035	338.074	169.852
Sep-18	9.378.909	1.550.793	818.868	513.681	211.293
Dec-18	9.656.836	2.126.219	1.086.252	692.636	323.651
Mar-19	9.630.482	537.316	324.207	181.649	21.808
Jun-19	10.031.812	1.076.726	643.288	362.640	40.434
Sep-19	11.237.541	1.627.584	984.500	535.675	59.750

Sumber: *ojk.co.id*

### **3.5. Variabel Penelitian dan Definisi operasional variabel**

#### **3.5.1. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, dan bagi hasil terhadap pemilik dana. Pada umumnya variabel penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen)

#### **1. Variabel bebas (independen)**

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah:

- a. Aktiva produktif
- b. Pendapatan operasional
- c. Beban operasional
- d. Bagi hasil terhadap pemilik dana

#### **2. Variabel terikat (dependen )**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa .

### 3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2

Definisi operasional variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel
1	Aktiva Produktif	Aktiva produktif yaitu penanaman dana dari bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan, piutang, <i>qardh</i> , surat berharga syariah, penempatan, penyertaan dana, penyertaan dana sementara, komitmen, kontinjensi pada transaksi rekening administratif dan sertifikat wadiah Bank Indonesia (SWBI) <sup>61</sup>
2	Pendapatan Operasional	Pendapatan operasional adalah penjualan barang atau jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan. Pendapatan operasional juga merupakan aliran masuk atau peningkatan harta suatu

---

<sup>61</sup>Siti Fatimah, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Syariah Mandiri Selama Periode 2009-2016," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, Surakarta, 2017), h. 23

		perusahaan atau penyelesaian atas kewajiban – kewajibannya. <sup>62</sup>
3	Beban operasional	Pendapatan operasional adalah aliran masuk atau peningkatan harta suatu perusahaan atau penyelesaian atas kewajiban-kewajibannya (gabungan atas kedua hal itu) selama suatu periode dari penyerahan atau produksi barang, pelaksanaan pelayanan, atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi utama perusahaan itu. <sup>63</sup> Hasil penjualan barang atau jasa atau aktivitaslainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan. Beban Operasional adalah biaya pengelolaan kegiatan dan usaha bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit atau pembiayaan. <sup>64</sup> Beban operasional

<sup>62</sup>Veronica Candra, “Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Laba Suatu Perusahaan,” (Skripsi: Universitas Atma Jaya, Makasar, 2017), h. 6

<sup>63</sup>Islahuzzaman, *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 314-315

<sup>64</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),

		merupakan rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
4	Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana	Bagi Hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pendana dan pengelola dana. <sup>65</sup> Biasanya pembagian keuntungan antara pemilik dana dan pengelola dana yang terjadi berdasarkan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak. <sup>66</sup> Sedangkan apabila terjadi kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik dana selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

h. 20

<sup>65</sup>Ma'rifatun, "Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syari'ah," *Jurnal :Jurnal Akuntansi (Ja)* Vol. 2, No. 3, September 2015, h. 29

<sup>66</sup>*Ibid.*

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menginterpretasikan data yang di dapat di lapangan sehingga menghasilkan sebuah informasi yang akurat.<sup>67</sup> Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karna menganalisis data yang berupa angka-angka/ numerik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik dalam statistik parametrik, Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini dilakukan karena data berskala rasio , diasumsikan berdistribusi norma, jumlah sampel besar serta bersifat memiliki keterkaitan suatu variabel bebas dengan variabel terikat (*asosiatif*). Kemudian langkah- langkah analisis yang dibutuhkan yaitu :

#### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk memastikan bahwa regresi tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas, selain itu juga digunakan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Azuar Zulaidi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.....h. 66

<sup>68</sup>Yonira Bagiani Alifah, " Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," ( Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta, 2014 ), h.60

<sup>69</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*(Semarang, Badan Penerbit UNDIP), h. 95

## 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk lonceng yang kedua sisinya akan melebar sampai tak terhingga.<sup>70</sup> Normal P-P Plot regression standardizer terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk, ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika ada model regresi yang berbentuk, maka terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.<sup>71</sup> Dari penelitian ini pengujian menggunakan uji Multikolinieritas dengan TOL (*tolerance*) dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu dengan melihat nilai TOL dan VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Cv. Andi Yogyakarta, 2011), h. 69

<sup>71</sup>*Ibid*, h.81

<sup>72</sup>*Ibid.*, h. 88

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variabel residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini pengujian menggunakan uji heterokedastisitas dengan metode analisis *scatterplot*. Metode ini dilakukan dengan mengamati *scatterplot*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada data regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk.<sup>74</sup>

### 4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi akan muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.<sup>75</sup> Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk uji auto korelasi tingkat 1 (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada

---

<sup>73</sup>Azuar Zulaidi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.....h. 171

<sup>74</sup>Bambang Prastyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008. h. 96

<sup>75</sup>*Ibid.*

variabel lagi diantara variabel penjelas. Pengujian tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $\rho = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $\rho > 0$ )

2) Menentukan nilai  $d$  hitung atau Durbin- Watson test untuk tiap sampel perusahaan.

3) Dari jumlah observasi ( $n$ ) dan jumlah variabel independen ( $k$ ) ditentukan nilai batas atas ( $d_U$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ) dari table.

4) Mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila DW lebih besar dari pada batas atas (upperbound,  $U$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi positif.
- b. Bila DW lebih rendah dari pada batas bawah (lowerbound,  $L$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol. Artinya, autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW terletak diantara batas atas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif menggunakan teknik perhitungan statistik dengan bantuan program Microsoft excel dan program IBM SPSS versi 20. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan biasanya digunakan juga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>76</sup>

Untuk menguji model dan pengaruh hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan regresi linear dengan metode multiple regression atau regresi berganda.<sup>77</sup> Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat ( profitabilitas )

$\alpha$  = Konstanta

B1, B2, B3, dan B4 =Koefisien Regresi

X1 = Aktiva Produktif

X2 = Pendapatan Operasional

X3 = Beban operasional

---

<sup>76</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*...h. 8-10

<sup>77</sup>Bambang Prastyo; Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*... h. 91

X4 = Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana

E = Error

**a. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau  $H_0 : b_i = 0$  artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_a : b_i \neq 0$ . Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>78</sup>

**b. Uji F (Kelayakan Model)**

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .<sup>79</sup> Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>78</sup>Ibid. h. 81

<sup>79</sup>Yogiyanto, *Metodelogi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman – Pengalaman.....H. 167*

2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

uji ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada signifikan  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan 0,05 dengan syarat-syarat berikut :

1. Jika signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi ( Uji Model R<sup>2</sup> )

Untuk menganalisis kemampuan variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen* Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.<sup>80</sup> Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang di masukkan ke dalam model. Oleh karna itu, untuk mengevaluasinya lebih dianjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R<sup>2</sup>. Nilai

---

<sup>80</sup>Ibid. h. 82

adjusted  $R^2$  tidak terpengaruh adanya penambahan ataupun pengurangan variabel independen.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup>Bambang Prastyo; Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 84

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum BPRS Serambi Mekah Kota Langsa

##### 4.1.1. Sejarah Pedirian BPRS Serambi Mekah Kota Langsa

PT BPRS Serambi Mekah hadir dikota Langsa melalui proses pengambilan-alihan (*akuisisi*) atas BPRS sebelumnya yaitu PT. BPRS Ar-Raihan melalui prinsip dan izin akuisisi yang diberikan oleh Bank Indonesia SK NO.15/29/DPbs/Lsm/Rahasia tanggal 30 Desember 2013. Melalui keputusan kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No: S-159/KR.31/2014 tanggal 19 september 2014, maka PT BPRS Serambi Mekah resmi mengantongi izin usaha dan nama baru.<sup>82</sup>

Melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 15/7/KEP. GBI/Lsm /2013/RAHASIA tanggal 24 Desember 2013, Ayahanda T.H.M Sulaiman Shah ditetapkan sebagai pemilik dan pemegang saham keseluruhan dan secara penuh. Selain sebagai pemilik atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) PT BPRS Serambi Mekah, ayahanda T.H.M. Sulaiman Shah juga lebih dikenal sebagai tokoh pendidikan aceh melalui lembaga pendidikan yang dipimpinnya yaitu Universitas Serambi Mekah yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah memiliki nama dibumi pendidikan Aceh.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>*Ibid.*

<sup>83</sup>*Ibid.*

Selain mewujudkan cita-cita untuk kemajuan pendidikan aceh, ayahanda T.H.M. Sulaiman Shah juga memilih hasrat cita-cita dan harapan yang sama untuk turut ambil bagian dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi kerakyatan berbasis syariah di bumi Aceh. Cita-cita ini telah terwujud dengan telah berdirinya dan hadirnya PT. Bank Pembiayaan rakyat syariah serambi mekah di kota langsa yang diharapkan dapat melayani dengan sepenuh hati tulus dan ikhlas kepada seluruh lapisan masyarakat di kota langsa.<sup>84</sup>

BPRS Serambi Mekah Langsa Adalah sebuah Lembaga Keuangan Syariah berbentuk Bank yang dalam operasionalnya berlandaskan Syariah Islam. Serta dikelola oleh Sumber Daya Insani yang telah direkrut dan dibekali dengan berbagai macam pelatihan guna menjadi Sumber Daya Insani (SDI yang handal bersumber Daya Insani yang memiliki “*TASK*”, yaitu *Talent* (Bakat), *Attitude* (Prilaku), *Skill* (Kemampuan), *Knowledge* (Pengetahuan) yang sesuai dengan syariah yang total sepenuhnya. Tidak hanya dilingkungan kerja tetapi juga dalam lingkungan sehari-hari.<sup>85</sup>

#### **4.1.2. Visi dan Misi serta Moto**

Bank BPRS Serambi Mekah memiliki visi dan misi serta motto yang jelas dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan masa depan rakyat Aceh secara kuantitatif dan kualitatif, demi peningkatan keadilan, kebersamaan,

---

<sup>84</sup>*Ibid.*

<sup>85</sup>*Ibid.*

kemaslahatan, bermartabat dan Islami serta menjangkau semua elemen masyarakat secara proporsional. Dengan ini Serambi Mekah Langsa mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

#### **1. VISI**

Menjadi dan mewujudkan BPRS dengan prinsip syariah yang Hakiki dan Istiqamah dalam melayani masyarakat berdasarkan ekonomi islam.

#### **2. MISI**

Membuka lapangan pekerjaan, membangun perekonomian Daerah Khususnya Kota Langsa, menerapkan *Good Corporate Governance*(GCG), Mendayagunakan Sumber Daya Insani dan Teknologi yang handal.

#### **3. MOTO**

“Bersama meraih sukses meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi umat.”

#### **4. Produk Jasa BRPS Serambi Mekah Kota Langsa**

##### **a. Produk Pendanaan (Pengumpulan Dana)**

- 1) Tabungan Serambi (*Wadiyah*).
- 2) Tabungan *Fatanah* (*Wadiyah*).
- 3) Tabungan Adil (*Mudharabah*).
- 4) Tabungan Serambi (*Mudharabah*).
- 5) Deposito(Serambi Mekah).
- 6) Deposito Serambi (*Mudharabah*).

- b. Produk Pembiayaan (Penyaluran Dana)
  - 1) Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dengan Produk Akad Syariah.
  - 2) Pembiayaan Komsumtif (Untuk PNS) Dengan Produk Akad Syariah.
- c. Produk Pengelola Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah)
- d. Produk Pengelola Dana Qardhul Hasan

#### **4.2. DATA PENELITIAN**

Penelitian ini melihat pengaruh Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa dengan data laporan keuangan triwulan pada periode tahun 2011 sampai dengan 2019 yang dipublikasikan disitus resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut ini adalah data laporan keuangan Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa pada periode 2011 sampai dengan 2019.

**Tabel 4.1**  
**Data Triwulan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa (ribuan)**

Tahun	Aktiva Produktif	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana	Laba
Sep-19	11.237.541	1.627.584	984.500	535.675	59.750
Jun-19	10.031.812	1.076.726	643.288	362.640	40.434

Mar-19	9.630.482	537.316	324.207	181.649	21.808
Dec-18	9.656.836	2.126.219	1.086.252	692.636	323.651
Sep-18	9.378.909	1.550.793	818.868	513.681	211.293
Jun-18	9.541.588	1.008.957	497.035	338.074	169.852
Mar-18	9.029.261	497.929	213.116	156.302	126.164
Dec-17	7.839.729	1.541.228	859.642	451.076	226.916
Sep-17	7.424.911	1.115.179	663.963	303.164	146.250
Jun-17	6.114.414	715.520	473.972.	177.598	100.261
Mar-17	4.886.315	293.912	213.536	77.370	2.515
Dec-16	3.942.794	752.057	656.128	239.893	147.738
Sep-16	3.889.266	503.263	486.855	170.228	155.203
Jun-16	3.372.785	293.819	316.742	186.678	130.578
Mar-16	3.188.433	138.671	143.721	52.005	59.414
Dec-15	3.193.898	448.888	623.356	135.281	310.125
Sep-15	3.017.797	309.935	389.001	90.134	168.677
Jun-15	2.812.066	196.893	249.089	52.611	104.288
Mar-15	2.599.243	83.180	126.256	20.931	63.491
Dec-14	2.402.745	303.968	641.912	41.101	377.816
Sep-14	1.723.630	243.824	511.386	66.896	300.075
Jun-14	1.571.986	130.325	395.341	17.770	282.728
Mar-14	2.095.787	59.552	218.859	9.792	169.060

Dec-13	2.031.977	457.603	756.043	53.851	351.766
Sep-13	2.026.373	231.858	591.501	40.745	399.991
Jun-13	1.777.903	155.098	368.460	27.871	240.945
Mar-13	1.482.154	85.210	175.929	13.868	104.394
Dec-12	2.351.777	321.216	632.208	31.614	286.017
Mar-12	1.380.854	73.799	228.756	18.470	173.274
Jun-11	1.652.577	124.539	254.648	24.137	154.169

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa

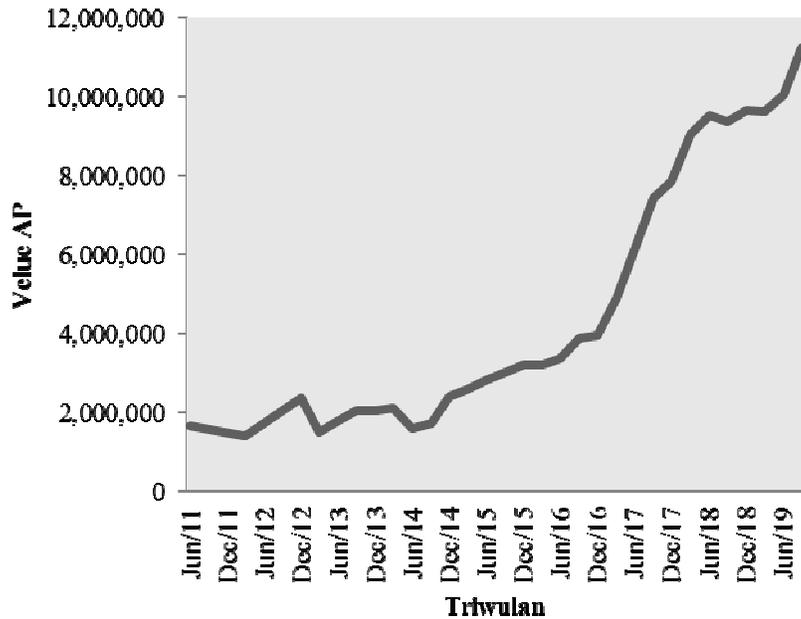
### 4.3. Pergerakan variabel penelitian

Analisis pergerakan variabel penelitian dari periode 2011 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

#### 4.3.1. Aktiva Produktif

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 15/ PBI/ 2012 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum. Aktiva produktif adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivative, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

**Gambar 4.1**  
**Grafik pergerakan Aktiva Produktif**

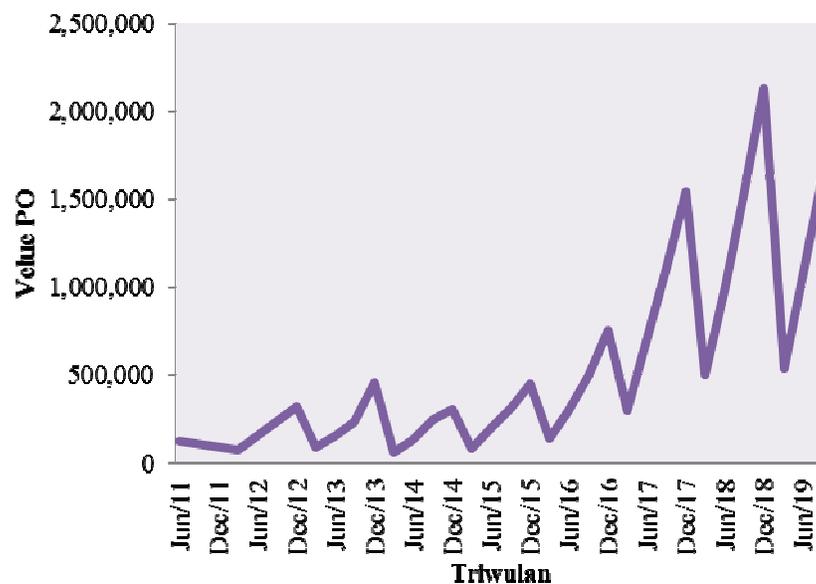


Grafik di atas merupakan perkembangan rata-rata Aktiva Produktif pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa selama periode 2011 sampai dengan 2019. Aktiva Produktif pada Bank ini memiliki pergerakan yang fluktuatif namun cenderung peningkatan setiap tahun selama periode 2011 sampai dengan 2017. Aktiva Produktif paling rendah pada Maret 2012 yaitu sebesar Rp. 1.380.854,- (dalam ribuan) dan aktiva produktif paling tinggi pada bulan September 2019 Rp. 11.237.541,-(dalam ribuan)

#### 4.3.2. Pendapatan Operasional

Pendapatan memiliki sifat yang normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan yang terjadi berulang-ulang selama perusahaan menjalankan kegiatannya. Menurut Kusnadi Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

**Gambar 4.2**  
**Grafik pergerakan Pendapatan Operasional**



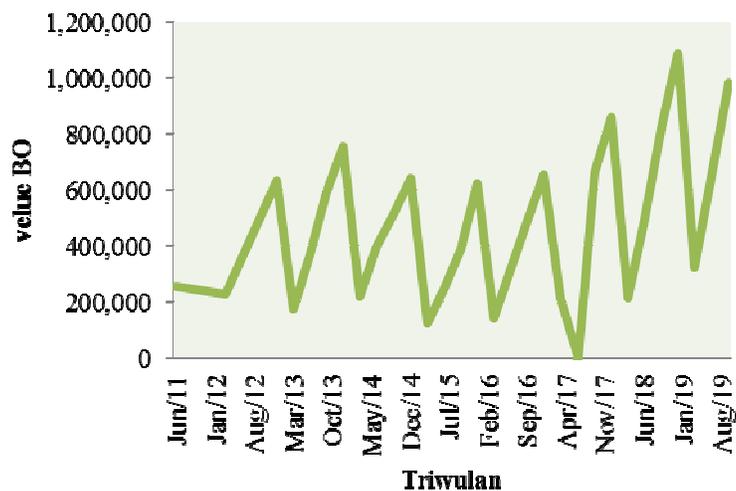
Grafik diatas merupakan perkembangan rata-rata Pendapatan Operasional pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa selama periode 2011 sampai dengan 2019. Pendapatan Operasional pada Bank ini memiliki pergerakan yang

fluktuatif namun cenderung peningkatan setiap tahun selama periode 2011 sampai dengan 2017. Pendapatan Operasional paling rendah pada Maret 2014 yaitu sebesar Rp. 59.552,- (dalam ribuan) dan Pendapatan Operasional paling tinggi pada bulan September 2019 Rp. 1.627.584,- (dalam ribuan)

#### 4.3.3. Beban Operasional

Biaya operasi merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonomi pada suatu perusahaan dalam pembentukan laba. Menurut Nafarin menyatakan bahwa, “Biaya operasi adalah seluruh pengeluaran yang terjadi dalam suatu organisasi guna pelaksanaan aktivitas serta pencapaian tujuan yang telah ditentukan”.

**Gambar 4.3**  
**Grafik pergerakan Beban Operasional**



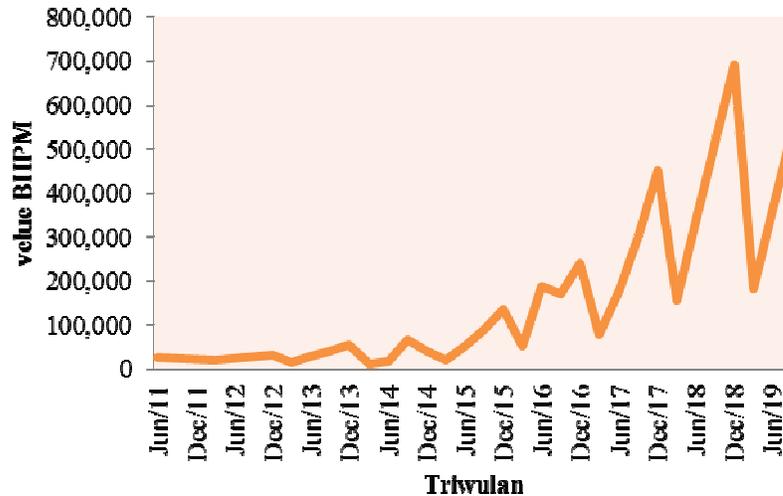
Grafik diatas merupakan perkembangan rata-rata Beban Operasional pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa selama periode 2011 sampai dengan

2019. Beban Operasional pada Bank ini memiliki pergerakan yang fluktuatif namun cenderung peningkatan setiap tahun selama periode 2011 sampai dengan 2017. Beban Operasional paling rendah pada Maret 2014 yaitu sebesar Rp. 126.256,- (dalam ribuan) dan Beban Operasional paling tinggi pada bulan Desember 2018 Rp. 1.086.252,- (dalam ribuan).

#### **4.3.4. Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana**

Didalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*).

**Gambar 4.4**  
**Grafik pergerakan Beban Operasional**



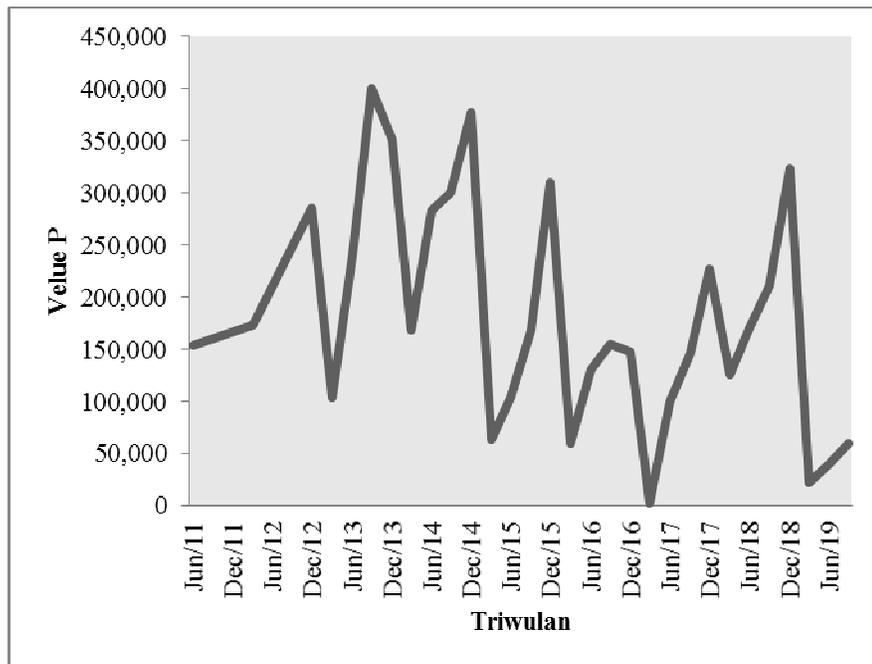
Grafik diatas merupakan perkembangan rata-rata Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa selama periode 2011 sampai dengan 2019. Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana pada Bank ini memiliki pergerakan yang fluktuatif namun cenderung peningkatan setiap tahun selama periode 2011 sampai dengan 2017. Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana paling rendah pada Maret 2014 yaitu sebesar Rp. 9.792,- (dalam ribuan) dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana paling tinggi pada bulan Desember 2018 Rp. 692.636,- (dalam ribuan).

#### **4.3.5. Profitabilitas**

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen

dalam pengelolaan dana.<sup>86</sup> Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

**Gambar 4.5**  
**Grafik pergerakan profitabilitas**



Grafik diatas merupakan perkembangan rata-rata Profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa selama periode 2011 sampai dengan 2019.

<sup>86</sup>Amir Mahmud dan Rukmana, Op.Cit., hlm 166

Profitabilitas pada Bank ini memiliki pergerakan yang fluktuatif setiap tahun selama periode 2011 sampai dengan 2017. Profitabilitas paling rendah pada Maret 2017 yaitu sebesar Rp. 2.515,- (dalam ribuan) dan Profitabilitas paling tinggi pada bulan September 2013 Rp. 399.991,- (dalam ribuan).

#### **4.4. Analisis Data**

##### **4.4.1. Asumsi klasik**

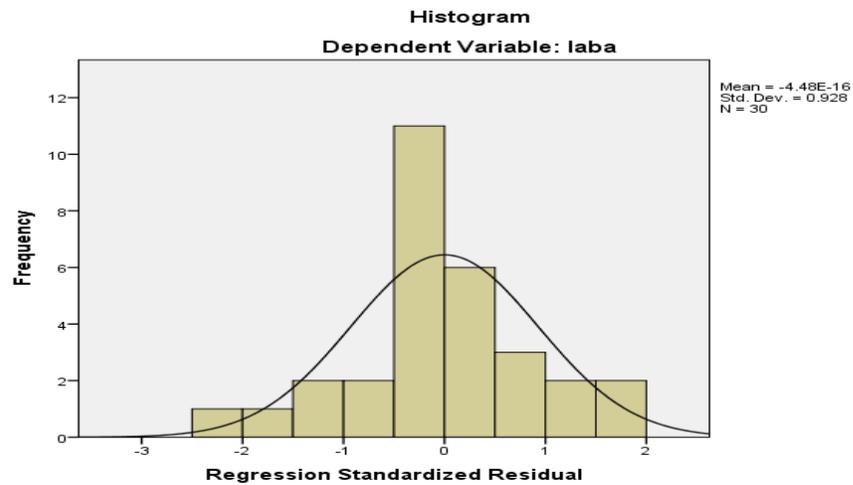
###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dimaksud untuk menguji apakah residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual berstandarisasi tersebut sebagian mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk lonceng yang kedua sisinya kan melebar sampai tak terhingga.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Sulyanto, “*ekonometrika terapan teori dan aplikasi dengan spss*”, (Yogyakarta: Cv. Andi, 2011), h. 69

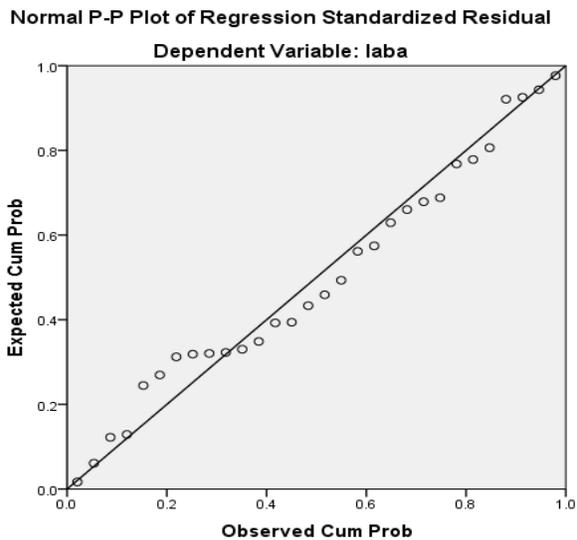
**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan tampilan histogram terlihat bahwa kurva dependen dan regression standardizer residual membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karna itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan meski sedikit terdapat kemiringan.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup>*Ibid.*, h. 71



Berdasarkan Normal P-P Plot regression standardizer terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas, analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika ada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas dinyatakan mengandung gejala Multikolinier.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup>*Ibid.*, h. 81

Dari penelitian ini penguji menggunakan uji Multikolinieritas dengan TOL (*tolerance*) dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu dengan melihat nilai TOL dan VIF dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.<sup>90</sup>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	84511604.288	44669372.160		1.892	.070		
1 aktifa produktif	-.016	.009	-.475	-1.827	.080	.193	5.190
pendapatan operasional	-.036	.177	-.180	-.202	.841	.016	61.119
beban operasional	.454	.118	1.074	3.838	.001	.166	6.020
bagi hasil terhadap pemilik dana	-.177	.429	-.298	-.412	.684	.025	40.129

Dependent Variable: laba

Berdasarkan ouput pada *coefficient* terlihat bahwa nilai VIF variabel aktiva produktif, dan beban operasional, lebih kecil dari 10 maka pada model yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier. Sedangkan nilai VIF pada variabel pendapatan operasional dan bagi hasil terhadap pemilik dana lebih besar dari

<sup>90</sup>*Ibid.*, h. 88

10 maka pada model yang terbentuk terjadi gejala multikolinier. Cara mengatasi jika terjadi multikolinier adalah dengan mengeluarkan salah satu variabel tersebut dari model, tujuannya adalah untuk mengeluarkan informasi yang redundan yang sebenarnya sudah diwakili oleh variabel prediktor yang lain.<sup>91</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Dikeluarkan Variabel Pendapatan Operasional**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 aktiva produktif	.221	4.533
beban operasional	.340	2.941
bagi hasil terhadap pemilik dana	.124	8.078

Dependent Variable: laba

Tabel di atas merupakan hasil setelah mengeluarkan variabel pendapatan operasional yang terjadi adalah ketiga variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 maka pada model yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier lagi. Sesudah mengeluarkan salah satu variabel tersebut maka yang tersisa hanya 3

---

<sup>91</sup>Muhammad Hafizh, "Pengaruh Makroekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga Serta Dampaknya terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," (Tesis: Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), h. 120

variabel dan peneliti hanya akan memasukkan 3 variabel pada uji heteroskedastisitas hingga uji koefisien determinasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lain. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala uji heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat dari pada runtun waktu, maupun juga sering muncul dalam analisi yang menggunakan data rata-rata.<sup>92</sup>

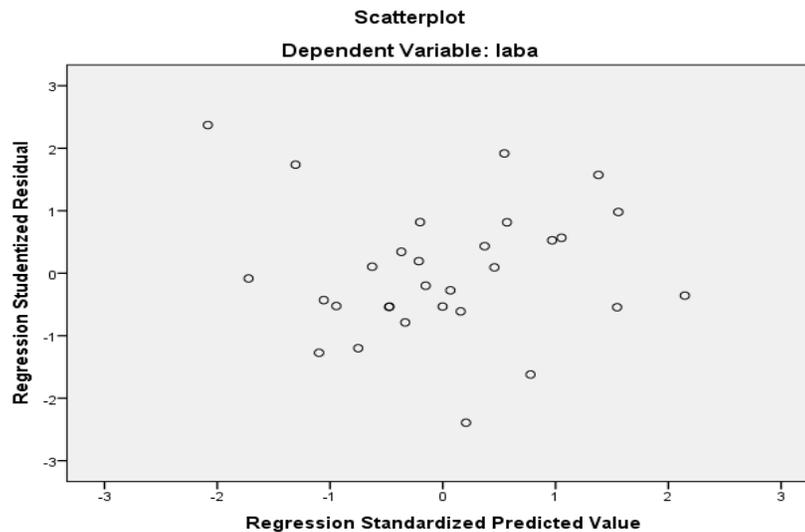
Dalam penelitian ini penguji menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik. Metode ini dilakukan dengan mengamati scatterplot. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 96

<sup>93</sup> Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan.....*”, h.95

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisi**



Berdasarkan output diatas terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*).<sup>94</sup> Dalam penelitian ini penguji

---

<sup>94</sup> Ibid.

menggunakan uji autokorelasi dengan metode durbin Watson (*durbin test*). Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai durbin-Watson (D-W):

- a) Bila DW lebih besar dari pada batas atas (upperbound, U), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi positif.
- b) Bila DW lebih rendah dari pada batas bawah (lowerbound, L), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol. Artinya, autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW terletak diantara batas atas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

Berikut ini hasil uji autokorelasi :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.637	65568839.341	.847

a. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

b. Dependent Variable: laba

Pada tabel diatas dilihat bahwa nilai durbin Watson sebesar 0.847 yang berarti nilai Durbin Watson berada di antara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

#### 4.4.2. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji model dan pengaruh hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan regresi linear dengan metode multiple regression atau regresi berganda.<sup>95</sup> Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 88604254.508 - 0.016 X_1 + 0.437 X_3 - 0.254 X_4 + e$$

Y = Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 + \beta_3 - \beta_4$  = Koefisien regresi

X1 = Aktiva Produktif

X3 = Beban Operasional

X4 = Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana

e = Residual atau prediction error

Pembahasan :

1. - 0.016 X1= jika setiap penambahan variabel aktiva produktif sebesar satu persen sedangkan variabel lain di anggap konstan, maka profitabilitas menurun sebesar 0.016
2. 0.454 X3 = jika setiap penambahan variabel beban operasional sebesar satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka profitabilitas meningkat sebesar 0.454

---

<sup>95</sup>Bambang Prastyo; Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 91

3.  $-0.177 X_4$  = jika setiap penambahan variabel bagi hasil terhadap pemilik dana sebesar satu persen sedangkan variabel lain di anggap konstan, maka profitabilitas menurun sebesar 0.177

**a. Uji Hipotesis (Uji t)**

Persamaan regresi bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji analisis regresi *coefficient* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji Hipotesis (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	88604254.508	39086613.861		2.267	.032
1 aktiva produktif	-.016	.008	-.493	-2.070	.049
1 beban operasional	.437	.081	1.033	5.384	.000
1 bagi hasil terhadap pemilik dana	-.254	.189	-.428	-1.346	.190

a. Dependent Variable: laba

Pengaruh dari masing-masing variabel Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Tabel distribusi t dicari

pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% (0,05), dengan derajat kebebasan (df)  $n - k$  atau  $30 - 4 = 26$ . Hasil  $t$  tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,706

- a) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung variabel aktiva produktif 2,070 dan nilai sig.nya  $0,049 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu variabel aktiva produktif berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
- b) Nilai  $t$  hitung variabel beban operasional 5.384 dan nilai sig. nya  $0,000 < 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu variabel beban operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- c) Nilai  $t$  hitung variabel bagi hasil terhadap pemilik dana 1.346 dan nilai sig. nya  $0.190 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yaitu variabel bagi hasil terhadap pemilik dana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	231506194418903232.000	3	77168731472967744.000	17.949	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	111781090005796528.000	26	4299272692530635.500		
Total	343287284424699780.000	29			

a. Dependent Variable: laba

b. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

Hasil pada tabel diatas telah diperoleh f hitung sebesar 17.949 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) serta diketahui  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2$  sebesar  $n - k = 30 - 4 = 26$  adalah 2.98 sedangkan nilai f hitung > f tabel ( $17.949 > 2.98$ ) maka  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas. Jadi kasus ini dapat disimpulkan bahwa Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.

### c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.<sup>96</sup>

Berikut adalah hasil pengamatan  $R^2$  square:

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.637	65568839.341	.847

a. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

b. Dependent Variable: laba

Tabel diatas menunjukkan besarnya adjusted  $R^2$  adalah 0.637 dan ini berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel aktiva produktif, dan beban operasional, bagi hasil terhadap pemilik dana sebesar 62% sedangkan sisanya ( $100\% - 62\% = 38\%$ ) dijelaskan oleh varibel lain, yang tidak dibahas dalam penelitian kali ini.

---

<sup>96</sup>Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian*, ....h. 84

## **4.5. Interpretasi Hasil Penelitian**

### **4.5.1. Analisis Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Laba**

Berdasarkan hasil data olahan SPSS pada penelitian ini menyatakan bahwa aktiva produktif tidak berpengaruh secara signifikan. Nilai t hitung sebesar 2.070 dengan nilai signifikan sebesar 0.049 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hasil dari penelitian sama dengan yang dilakukan oleh Gabriela M.I Eman yang berjudul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk” pada penelitian ini aktiva produktif juga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Munir Nur Komarudin yang berjudul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas” dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Munir Nur Komarudin yaitu Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa aktiva produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>97</sup>

### **4.5.2. Analisis Pengaruh Beban Operasional terhadap Laba**

Berdasarkan hasil data olahan SPSS pada penelitian ini menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh secara signifikan. Nilai t hitung sebesar 5.384 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hasil dari penelitian sama dengan yang dilakukan oleh Rosy Aprieza Puspita Zandra yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan

---

<sup>97</sup>Munir Nur Komarudin, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif . . . .”, h. 8

Terhadap Profitabilitas” pada penelitian ini beban operasional juga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Meiza Efilia yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiza Efilia yaitu Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.<sup>98</sup>

#### **4.5.3. Analisis Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap Laba**

Berdasarkan hasil data olahan SPSS pada penelitian ini menyatakan bahwa Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana tidak berpengaruh secara signifikan. Nilai t hitung sebesar 1.346 dengan nilai signifikan sebesar 0.190 yang berarti lebih besar dari 0.05. Hasil dari penelitian sama dengan yang dilakukan oleh Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Devi Farah Azizah yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas” pada penelitian ini Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana juga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Alfindo Akerta, dan Hasan Bisri yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba” dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfindo Akerta, dan Hasan Bisri yaitu Hasil

---

<sup>98</sup>Meiza Efilia, “Pengaruh Pendapatan Usaha....”, h. 11

analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>99</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Nilai sig</b>	<b>Kesimpulan</b>
aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.	0.049	H <sub>a</sub>  Diterima
beban operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa	0.000	H <sub>a</sub>  Diterima
bagi hasil terhadap pemilik dana tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.	0.190	H <sub>0</sub>  Diterima

---

<sup>99</sup>Alfindo Akerta, dan Hasan Bisri, "Pengaruh Pendapatan..., h. 11

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditentukan bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel aktiva produktif 2,070 dan nilai sig.nya  $0,049 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu variabel aktiva produktif berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nilai t hitung variabel beban operasional 5.384 dan nilai sig. nya  $0,000 < 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu variabel beban operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nilai t hitung variabel bagi hasil terhadap pemilik dana 1.346 dan nilai sig. nya  $0.190 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yaitu variabel bagi hasil terhadap pemilik dana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
4. Hasil yang telah diperoleh f hitung sebesar 17.949 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) serta diketahui  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2$  sebesar  $n - k = 30 - 4 = 26$  adalah 2.98 sedangkan nilai f hitung  $> f$  tabel ( $17.949 > 2.98$ ) maka  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh signifikan

antara Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas. Jadi kasus ini dapat disimpulkan bahwa Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti beberapa variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas, akan tetapi juga lebih baik meneliti semua variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Dengan demikian mampu menjelaskan dan memberikan gambaran posisi tingkat profitabilitas yang dimiliki Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dan menguji kembali rasio- rasio yang sudah diuji dalam penelitian ini.
3. Bagi Bank seharusnya dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan agar modal tidak menumpuk sehingga menghambat keuntungan. Namun bank juga harus lebih selektif dalam memberikan pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah sehingga makin menghambat keuntungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akerta, Alfindo dan Hasan Bisri. 2019. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba," *Jurnal* : e- Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.2 No. 2, November.
- Alifah, Yonira Bagiani. 2014. " Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," ( Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta)
- Alimuddin, Hariyanti. 2016. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Makassar)
- Anggraini, Fifi Nur. 2018. "Pengaruh Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas," (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta)
- Anjani, Regiana Eka. 2015 "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih," (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Bandung).
- Bank Indonesia, Laba Bersih, Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil Terhadap Pemilik Dana PT. Bprs Serambi Mekah Kota Langsa, Artikel Diakses Tanggal 20 Desember 2011 dan 28 Januari 2018

- Candra, Veronica. 2017. "Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Laba Suatu Perusahaan," (Skripsi: Universitas Atma Jaya, Makasar)
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Efilia, Meiza. 2014. "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik,Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal : e- Journal*.
- Fatimah, Siti. 2017. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Syariah Mandiri Selama Periode 2009-2016," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, Surakarta)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hafizh, Muhammad. 2019. "Pengaruh Makroekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga Serta Dampaknya terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syari'ah Di Indonesia," Tesis: Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hasan, Zubairi. 2009. *Undang-Undang Perbankan Syari'ah Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*, Jakara: Rajagrafindo Persada

- Hasibuan, Malayu. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hidayah, Nurul. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas,” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta)
- Islahuzzaman, 2012. *Istilah - Istilah Akuntansi Dan Auditing*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*( Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Komarudin, Munir Nur. 2018. “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia)”  
*Jurnal E-ISSN 2614-2406, Vol 1, Issue 2*
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Uup Stim Ykpn, Yogyakarta.
- Lestari, Dkk. 2007. “Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Factor –Faktor Yang Mempengaruhinya”. Procceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek Dan Sipil). 21 Agustus, Vol. 2. Fakultas Ekonomi: Universitas Gunadarma

Ma'rifatu, 2015 "Analisa Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syariah," *Jurnal Akutansi (Ja)* Vol. 2, No. 3.

Ma'rifatun. 2015. "Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syari'ah," *Jurnal : Jurnal Akuntansi (Ja)* Vol. 2, No. 3

Mahmud, Amir dan Rukmana, Op.Cit.

Muhammad.2002. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Nazir, Moh Ph. D, 2017. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia.

Nurwahyuni, Ni Made Mukti, et, al. 2016, "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga Dan Umur Terhadap Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Banjar," *Jurnal : Akuntansi Program S1*, Vol: 6 No: 3

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Pojk.03/2014 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pasal 1 Ayat 1

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Pojk.03/2014 Tentang Bank Perkreditan Rakyat Pasal 1 Ayat 1

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/Pbi/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 3

- Prastyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rawita, Amelia. 2019. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas,” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan)
- Rendyka, Resa. 2014 “Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermaslah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, *Financing To Deposit Ratio* (Fdr), Bopo Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah,” (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Riatama, M Findo. 2017 “Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” (Skripsi: Universitas Lampung, Bandar Lampung).
- Ridwan, Muhammad. 2007. *Konstruksi Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka SM.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, 2018. *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukam Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan Dan Ekonomi Global*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari,Dita Wulan. 2017. ” pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, financing to deposit ratio dan non performing financing terhadap profitabilitas bank umum syariah diindonesia,“ (skripsi, universitas diponegoro, semarang)

Sartono,Agus.2001.*Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.

Shomad,Trisadini P. Usanti, Abd. 2013. *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Siswanto, M. Sulham dan Ely. 2008. *Manajemen Bank : Konvensional Dan Syariah*. Malang : UIN- Malang Press

Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013), Edisi Pertama.

Suliyanto. 2011.*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Cv. Andi Yogyakarta.

Sunarto, Nazrantika dan Supriati. 2017”Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010 ),” *jurnal: Inovasi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1

Susanti,Ana Laili. 2016“Pengaruh Pendapatan Operasional, PendapatanNon Operasional, Biaya Operasional, Dan Biaya Non Operasional terhadap

Laba,” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung).

Tajuddin, Fauziyah. 2016. ” Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional,” ( Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Makassar).

Umam, Khotibul. 2009. Trend Pembantuan Bank Umum Syari’ah Pasca Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008, Konsep Regulasi dan Implementasi, Yogyakarta.

Winarso, Widi, 2014. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero),” *Jurnal : Ecodemica*. Vol. 2. No. 2.

Yogiyanto, 2007. *Metodelogi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman – Pengalaman*, Yogyakarta: Bpfe-yogyakarta.

**LAMPIRAN 1**  
**DATA TRIWULAN BPRS SERAMBI MEKAH KOTA LANGSA**  
**INPUT SPSS**

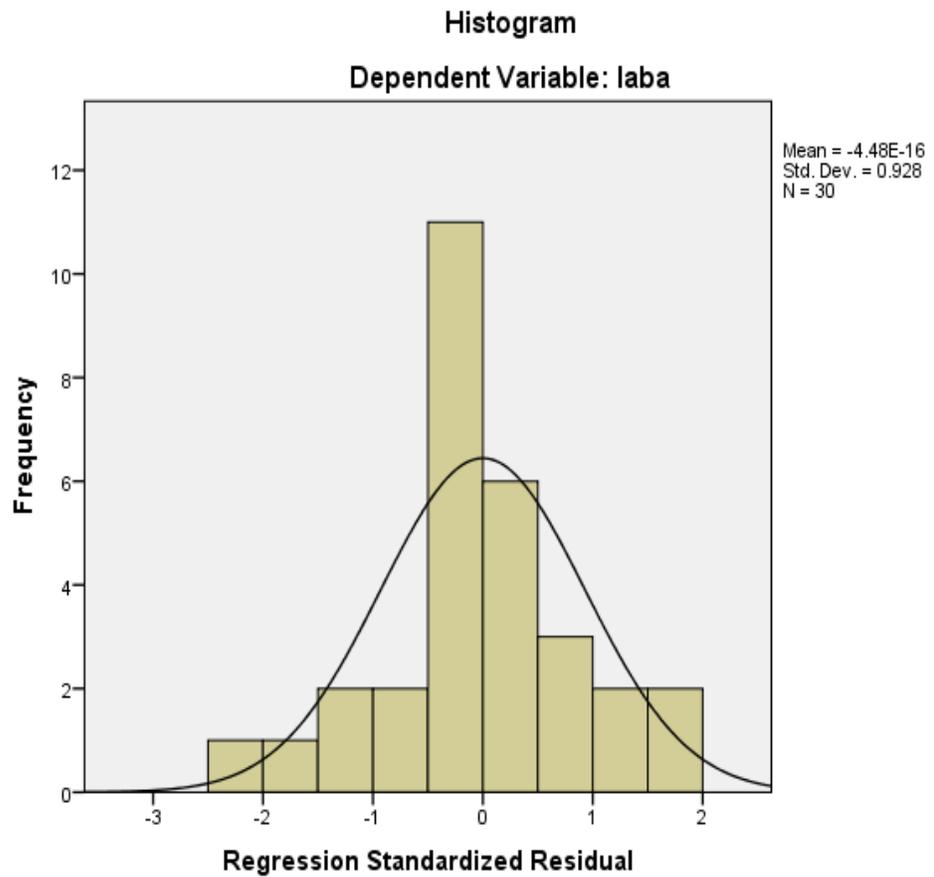
Tahun	Aktiva Produktif	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana	Laba
Sep-19	11.237.541	1.627.584	984.500	535.675	59.750
Jun-19	10.031.812	1.076.726	643.288	362.640	40.434
Mar-19	9.630.482	537.316	324.207	181.649	21.808
Dec-18	9.656.836	2.126.219	1.086.252	692.636	323.651
Sep-18	9.378.909	1.550.793	818.868	513.681	211.293
Jun-18	9.541.588	1.008.957	497.035	338.074	169.852
Mar-18	9.029.261	497.929	213.116	156.302	126.164
Dec-17	7.839.729	1.541.228	859.642	451.076	226.916
Sep-17	7.424.911	1.115.179	663.963	303.164	146.250
Jun-17	6.114.414	715.520	473.972.	177.598	100.261
Mar-17	4.886.315	293.912	213.536	77.370	2.515
Dec-16	3.942.794	752.057	656.128	239.893	147.738
Sep-16	3.889.266	503.263	486.855	170.228	155.203
Jun-16	3.372.785	293.819	316.742	186.678	130.578
Mar-16	3.188.433	138.671	143.721	52.005	59.414
Dec-15	3.193.898	448.888	623.356	135.281	310.125

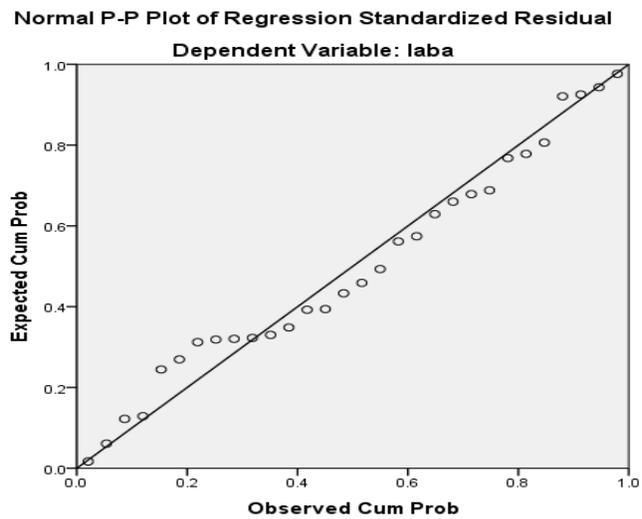
Sep-15	3.017.797	309.935	389.001	90.134	168.677
Jun-15	2.812.066	196.893	249.089	52.611	104.288
Mar-15	2.599.243	83.180	126.256	20.931	63.491
Dec-14	2.402.745	303.968	641.912	41.101	377.816
Sep-14	1.723.630	243.824	511.386	66.896	300.075
Jun-14	1.571.986	130.325	395.341	17.770	282.728
Mar-14	2.095.787	59.552	218.859	9.792	169.060
Dec-13	2.031.977	457.603	756.043	53.851	351.766
Sep-13	2.026.373	231.858	591.501	40.745	399.991
Jun-13	1.777.903	155.098	368.460	27.871	240.945
Mar-13	1.482.154	85.210	175.929	13.868	104.394
Dec-12	2.351.777	321.216	632.208	31.614	286.017
Mar-12	1.380.854	73.799	228.756	18.470	173.274
Jun-11	1.652.577	124.539	254.648	24.137	154.169

**LAMPIRAN II  
DATA OUTPUT SPSS**

**A. UJI ASUMSI KLASIK**

**1. Grafik Normalitas**





## 2. Uji Multikolinier menggunakan metode pengukuran nilai TOL VIF

Coefficients<sup>a</sup>

C. Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	84511604.288	44669372.16		1.892	.070		
1		0					
aktiva produktif	-.016	.009	-.475	-1.827	.080	.193	5.190
pendapatan operasional	-.036	.177	-.180	-.202	.841	.016	61.119
beban operasional	.454	.118	1.074	3.838	.001	.166	6.020
bagi hasil terhadap pemilik dana	-.177	.429	-.298	-.412	.684	.025	40.129

Dependent Variable: laba

### Mengeluarkan salah satu variabel karena terjadi Multikol

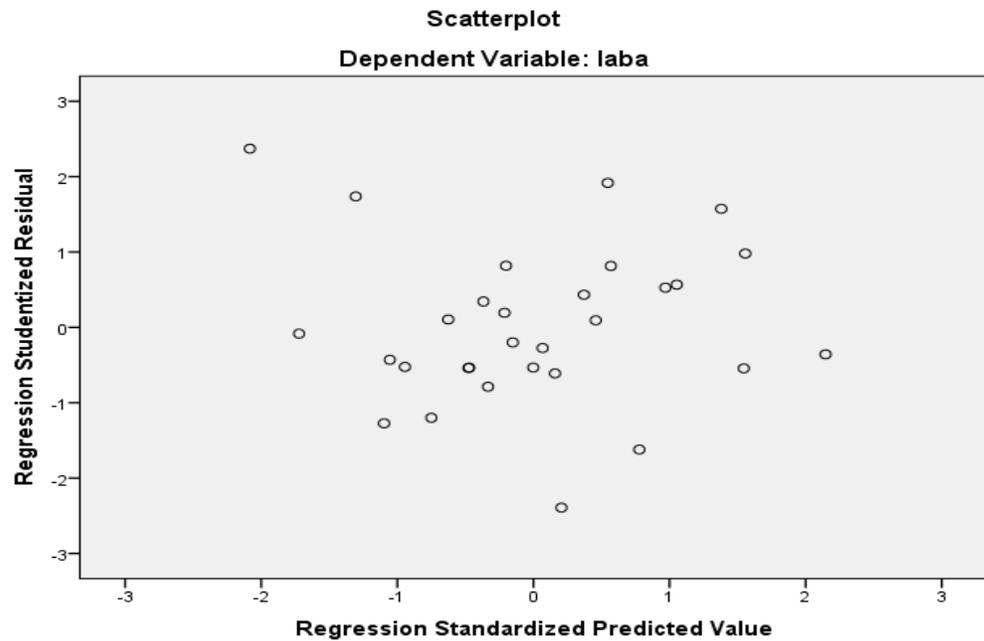
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
aktiva produktif	.221	4.533
beban operasional	.340	2.941
bagi hasil terhadap pemilik dana	.124	8.078

Dependent Variable: laba

Vif <10

### 3. Uji Heterokedastisitas scatterplot



#### 4. Uji Autokorelasi Durbin Watson

##### 5. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.637	65568839.341	.847

a. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

b. Dependent Variable: laba

#### B. Uji Regresi Berganda

##### 1. Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	88604254.508	39086613.861		2.267	.032
1 aktiva produktif	-.016	.008	-.493	-2.070	.049
1 beban operasional	.437	.081	1.033	5.384	.000
1 bagi hasil terhadap pemilik dana	-.254	.189	-.428	-1.346	.190

a. Dependent Variable: laba

## 2. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	231506194418903232.000	3	77168731472967744.000	17.949	.000 <sup>b</sup>
Residual	111781090005796528.000	26	4299272692530635.500		
Total	343287284424699780.000	29			

a. Dependent Variable: laba

b. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

## 3. Uji R square

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 <sup>a</sup>	.674	.637	65568839.341	.847

a. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

b. Dependent Variable: laba

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rukaiyah
2. Nim : 4012014032
3. TTL : Tanjung Neraca, 12 february 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Dusun Rantau Panyang, Desa Tanjung Neraca, Kec. Manyak Payed, Kab. Aceh Tamiang

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri Raja Tuha Berijazah tahun 2009
2. Tamatan SMP N 5 Matang Cincin Berijazah tahun 2011
3. Tamatan SMA Negeri 1 Manyak Payed Berijazah tahun 2014

Langsa, 23 juni 2021



Rukaiyah

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 42 TAHUN 2020  
T E N T A N G  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 28 Januari 2020.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : Dr. Iskandar, MCL sebagai Pembimbing I dan Khairatun Hisan, M.Sc sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Rukaiyah; Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012014032, dengan Judul Skripsi : "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada BPRS Serambi Mekkah Kota Langsa".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Murtaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 07 Februari 2020 M  
13 Jumadil Tsani 1441 H

Dekan,  
  
Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.